BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Balakang Masalah

Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Asia Tenggara. Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mempunyai peranan penting dalam pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan Otonomi Daerah sebagaimana peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diupayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah di antaranya adalah pajak daerah dan retribusi daerah dimana daerah diberi kewenangan untuk melaksanakan pemungutan berbagai jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini digunakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam upaya pemenuhan kebutuhan daerah. Selain itu, peningkatan jumlah kendaraan yang ada di Surabaya seharusnya membuat pendapatan dari sisi retribusi parkir meningkat. Di Surabaya sering dijumpai parkir parkir liar di bahu jalan, karena terlalu banyak pertambahan kendaraan setiap tahunnya, tetapi tidak diimbangi dengan lahan parkir yang memadai.

Berdasarkan hal tersebut, kota Surabaya memiliki potensi dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor retribusi daerah, khususnya dari retribusi parkir kendaraan.

Beberapa masalah yang timbul adalah realisasi penerimaan pendapatan lebih kecil daripada target penerimaan pendapatan, salah satunya adalah penerimaan retribusi parkir.

Parkir merupakan salah satu jasa atau layanan yang dibutuhkan masyarakat. Kebutuhan rasa aman dalam menjaga kemanan kendaraan di tempat umum baik di pinggir jalan, tempat perbelanjaan, perkantoran dan sebagainya, merupakan hal yang mutlak dibutuhkan masyarakat. Dengan adanya parkir, masyarakat lebih merasa aman untuk meninggalkan kendaraannya. Biaya parkir yang dikenakan adalah sebagai timbal balik atas jasa parkir yang diberikan oleh pengguna jasa parkir. Retribusi parkir merupakan salah satu pemasukan daerah yang besar jumlahnya, sehingga pengendalian terhadap parkir sangat penting, agar sistem parkir berjalan dengan efektif dan berkontribusi meningkatkan pendapatan daerah.

Retribusi parkir merupakan salah satu bagian dari retribusi jasa umum, yakni retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Objek retribusi umum adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Retribusi parkir dianggap dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Surabaya, dikarenakan mempunyai potensi serta prospek yang

cerah melihat perkembangan kendaraan bermotor yang semakin meningkat dan perluasan lahan parkir.

Lahan parkir yang paling berpotensi adalah objek parkir untuk mal-mal, *factory outlet*, dan parkir tepi jalan umum, sehingga dapat mendatangkan pendapatan besar bagi pajak dan retribusi parkir bila semua kendaraan terpungut. Dengan ditingkatkannya pungutan tersebut diharapkan hasil yang diperoleh dari pajak dan retribusi dalam pelaksanaan parkir dapat meningkatkan Pendapatan AsliDaerah (PAD) pula.

Penelitian tentang kontribusi retribusi parkir pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) telah dilakukan oleh Mosal (2013) dan Kesek (2013), Sementara itu, hasil penelitian terbaru (Mosal, 2013) menunjukkan penerimaan hingga mencapai 100% atau lebih merupakan efektif. Sementara itu, kontribusi retribusi parkir pada PAD lebih kecil dari 2%. Kontribusi tergolong masih sangat kecil. Jadi disebut sangat kecil karena presentase penerimaan dari sektor parkir hanya 2% dari total Pendapatan Asli Daerah.

Rendahnya kontribusi retribusi parkir disebabkan kurangnya pemanfaatan potensi-potensi yang yang ada untuk meningkatkan pendapatan dalam sektor perparkiran. Hal ini menyebabkan perlunya pengevaluasian sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang ada di sistem pendapatan Pemerintah Daerah Surabaya. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal untuk retribusi parkir agar pendapatan lebih meningkat sesuai target setiap tahunnya.

Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak (Suciati, Handayani dan Hidayat, 2013). Pengendalian internal penting dalam pemungutan retribusi karena dapat digunakan sebagai sarana evaluasi kinerja organisasi dengan meneliti apakah sistem telah sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dan menjamin bahwa setiap penerimaan yang diperoleh telah dicatat dan diorganisasi dengan baik serta disetorkan seluruhnya ke kas daerah. Selain itu, sistem pengendalian internal dibutuhkan pemerintah daerah untuk mencapai tujuan pelayanan yang baik untuk masyarakat, dimana pemerintah melakukan pengendalian dalam memantau pelaksanaan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan.

Pengertian sistem akuntansi, menurut Mulyadi (2001:3), adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menurut Susanto (2004: 82) dalam bukunya sistem Informasi Akuntansi, memberikan pengertian bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk

mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam sebuah organisasi, lembaga atau badan. Dalam Sistem Informasi Akuntansi mencakup beberapa aspek seperti Laporan keuangan, dokumen-dokumen yang digunakan dan sistem dari organisasi tersebut. Dalam retribusi parkir masih kurangnya Sistem Informasi Akuntansinya, jadi Sistem Informasi Akuntansi untuk penerimaan retribusi parkir masih lemah.

Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan retribusi parkir di kota Surabaya merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini mengambil judul "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Surabaya".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka permasalahan adalah sebagai berikut "Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan retribusi parkir di Surabaya?".

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan retribusi parkir di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademis

   Bagi Peneliti lainnya dapat memiliki pengalaman dan menambah wawasan, yaitu mengetahui kondisi langsung dari sistem informasi akuntansi pada penerimaan retribusi parkir di Kota Surabaya.

2. Manfaat Praktik

   Bagi Pemerintah Kota dapat mengevaluasi kekurangaan pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada penerimaan retribusi parkir di Kota Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Bab pertama menjelaskan pentingnya retribusi parkir terhadap peningkatan PAD di kota Surabaya. Jumlah masyarakat yang banyak dan jumlah kendaraan yang semakin meningkat harusnya meningkatkan pendapatan di sektor retribusi daerah khususnya retribusi parkir.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab kedua menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini. Bab ini juga menguraikan tentang teori dasar yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini,antara lain terdiri dari definisi mengenai pengertian PAD, pajak daerah, retribusi daerah, retribusi parkir, dan sistem pengendalian internal. Ditambah lagi, bab ini juga menjelaskan tentang rerangka berpikir yang mendasari penelitian ini.

Bab 3: Metode Penelitian

Bab ketiga berisi tentang desain penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang mencakup dalam retribusi parkir.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan

Bab keempat menguraikan tentang gambaran umum Dinas Perhubungan kota Surabaya sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data yang diambil Target Penerimaan Retribusi Parkir, Realisasi Peneriaan Retribusi Parkir, Biaya Pemerolehan Retribusi Parkir Kota Surabaya untuk perhitungan presentase efektivitas dan efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kota Surabaya.

Bab 5: Simpulan dan Saran

Bab terakhir menjelaskan simpulan dari penelitian serta keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga diperoleh saran-saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.